

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses alamiah dalam kehidupan biologik wanita. Kehamilan manusia normalnya terjadi selama 40 minggu sejak hari pertama menstruasi terakhir yang mendahului ovulasi dan fertilisasi sekitar 2 minggu sebelumnya (Norwitz dan Schorge, 2006). Istilah medis untuk wanita hamil adalah gravida, sedangkan manusia di dalamnya disebut embrio / minggu-minggu awal dan kemudian janin / sampai kelahiran (Anonim, 2008).

Sejak kehamilannya diketahui positif, seorang wanita biasanya dianjurkan segera memeriksakannya ke dokter ahli kandungan, rumah sakit atau klinik terdekat. Di klinik atau rumah sakit ini, selain tes ulang kehamilan hal penting lainnya yang diperiksa adalah kenormalan kehamilan, yaitu mengenai kondisi kandungan maupun letak sel telur yang telah dibuahi. Pemeriksaan kesehatan ibunya meliputi kondisi awal kehamilan yang meliputi pemeriksaan berat badan, tekanan darah, dan golongan darah. Riwayat kesehatan sang ibu hamil dan keluarganya juga suami dan keluarganya menjadi hal yang serius dalam penanganan kehamilan seseorang (Zakiah, 2006).

Untuk menjaga kehamilannya ibu harus melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin dan menjaga pola hidup sehat agar terhindar dari penyakit. Salah satu penyakit yang sering terjadi pada ibu hamil adalah Hipertensi. Hipertensi pada ibu hamil dapat menimbulkan dampak yang bervariasi mulai dari ringan hingga berat, seperti gangguan ginjal, berat badan lahir rendah, dan proses kelahiran preterm. Hipertensi menyebabkan penurunan suplai darah ke plasenta. Kondisi ini akan mengurangi suplai oksigen dan makanan janin sehingga perkembangan janin terhambat dan persalinan preterm terjadi. Dampak terburuk dari hipertensi dalam kehamilan adalah lepasnya plasenta secara tiba-tiba sebelum waktunya dan dapat menyebabkan bayi lahir mati. Pada beberapa kasus dapat menyebabkan ibu mengalami koma.

Terapi antihipertensi yang inadkuat dalam perawatan klinis juga menjadi masalah serius yang menyebabkan perdarahan intrakranial pada sebagian besar kasus kematian. Laporan terakhir menunjukkan bahwa pedoman kerja hipertensi dalam kehamilan harus dapat mengidentifikasi batas tekanan darah yang memerlukan terapi antihipertensi dan pemilihan antihipertensi yang efektif serta aman digunakan pada masa kehamilan (Lewis 2007).

Pemilihan obat yang digunakan harus aman, efektif, dan digunakan secara rasional untuk menghasilkan efek yang diinginkan. Terapi dengan obat pada masa kehamilan memerlukan perhatian khusus karena ancaman efek teratogenik obat dan perubahan fisiologis pada ibu sebagai respon terhadap kehamilan. Obat

dapat menembus sawar plasenta dan masuk ke dalam sirkulasi darah janin. Pemilihan obat-obatan selama kehamilan harus mempertimbangkan rasio manfaat dan risiko bagi ibu maupun janin untuk menghasilkan terapi yang aman dan rasional (Schellack 2011).

Sudah banyak penelitian yang membahas mengenai penggunaan obat pada ibu hamil. Oleh karena itulah peneliti akan meneliti mengenai perbandingan dari lima jurnal mengenai penggunaan obat antihipertensi pada wanita hamil, perbandingan dari berbagai jurnal tersebut nantinya akan menjadikan sebuah penelitian yang peneliti tulis. Salah satu jurnal yang akan dibandingkan oleh peneliti adalah jurnal yang ditulis oleh Lidya Indhayani yang berjudul Studi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Wanita Hamil yang Didagnosis Hipertensi di Rumah Sakit PMI Kota Bogor. Hasil dari jurnal tersebut adalah Dari 89 pasien, terdapat 43 pasien yang tidak mendapatkan pengobatan farmakologi, hanya manajemen perubahan gaya hidup. Sejumlah 46 pasien lagi mendapatkan terapi farmakologi. Sebanyak 27 pasien mendapatkan terapi tepat regimen obat dan tepat dosis, sedangkan 19 pasien lainnya menggunakan kombinasi obat yang tidak tercantum dalam kombinasi obat antihipertensi yang direkomendasikan oleh pedoman terapi baik dalam standar Depkes RI maupun JNC 7. Berdasarkan data tersebut, penanganan pasien hipertensi dalam kehamilan di RS PMI Kota Bogor belum sesuai dengan pedoman terapi yang ada (Indhayani, Lidya. 2018).

Dalam penelitian yang akan membahas mengenai perbandingan jurnal, maka teori yang akan digunakan adalah teori perbandingan. Menurut Sjachran Basah (1994: 7), perbandingan merupakan suatu metode pengkajian atau penyelidikan dengan mengadakan perbandingan di antara dua objek kajian atau lebih untuk menambah dan memperdalam pengetahuan tentang objek yang dikaji. Jadi di dalam perbandingan ini terdapat objek yang hendak diperbandingkan yang sudah diketahui sebelumnya, akan tetapi pengetahuan ini belum tegas dan jelas.

Penelitian yang akan membandingkan beberapa jurnal ini akan menggunakan metode penelitian studi perbandingan. Studi perbandingan atau comparative study merupakan studi membandingkan dua atau lebih suatu kondisi, kejadian, kegiatan, program dan lainnya (Sukmadinata, 2012, hlm. 79). Penelitian mencoba membandingkan agresi anak jalanan berdasarkan kategori anak jalanan, yaitu *children of the street*, *children on the street* dan *vulnerable to become street children*. Studi komparatif yang membandingkan situasi, kejadian, unsur-unsur atau komponen yang dianalisis sedikit berbeda, seperti kronologis kejadian, kompleksitas situasi atau intensitas kejadian, faktor penyebab dan akibatnya maka akan ditemukan faktor faktor dominan yang melatar belakangi atau diakibatkan oleh suatu situasi atau kejadian (Sukmadinata, 2012, hlm. 79).

Peneliti sangat tertarik untuk meneliti pola penggunaan obat antihipertensi dengan cara membandingkan berbagai jurnal karena penelitian ini membahas mengenai kemanusiaan dan membuat peneliti merasa tersentuh untuk meneliti

ini. Meskipun tidak turun langsung ke lapangan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan bagi peneliti lain yang sedang dalam kondisi darurat seperti pandemi ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana pola penggunaan obat antihipertensi pada ibu hamil ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan obat antihipertensi pada ibu hamil.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian kesehatan pada Universitas Ngudi Waluyo, penelitian ini juga diharapkan dapat menyumbangkan bahan perpustakaan dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami penggunaan obat hipertensi pada wanita hamil.